

Kejadian 50 : 15 - 21

KITAB BACAAN

15. Ketika saudara-saudara Yusuf melihat, bahwa ayah mereka telah mati, berkatalah mereka: "Boleh jadi Yusuf akan mendendam kita dan membalaskan sepenuhnya kepada kita segala kejahatan yang telah kita lakukan kepadanya."

16. Sebab itu mereka menyuruh menyampaikan pesan ini kepada Yusuf: "Sebelum ayahmu mati, ia telah berpesan:

17. Beginilah harus kamu katakan kepada Yusuf: Ampunilah kiranya kesalahan saudara-saudaramu dan dosa mereka, sebab mereka telah berbuat jahat kepadamu. Maka sekarang, ampunilah kiranya kesalahan yang dibuat hamba-hamba Allah ayahmu." Lalu menangislah Yusuf, ketika orang berkata demikian kepadanya.

18. Juga saudara-saudaranya datang sendiri dan sujud di depannya serta berkata: "Kami datang untuk menjadi budakmu."

19. Tetapi Yusuf berkata kepada mereka: "Janganlah takut, sebab aku inikah pengganti Allah?"

20. Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan, dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar.

21. Jadi janganlah takut, aku akan menanggung makanmu dan makan anak-anakmu juga." Demikianlah ia menghiburkan mereka dan menenangkan hati mereka dengan perkataannya.

Tetapi Yusuf berkata kepada mereka: "Janganlah takut, sebab aku inikah pengganti Allah?" - Kejadian 50:19

TAHUKAH KAMU?

Yusuf memaafkan saudara-saudaranya karena tiga alasan penting:

A. Yusuf percaya bahwa Allah punya rencana yang baik

Yusuf tahu bahwa hidupnya ada dalam tangan Tuhan. Walaupun saudara-saudaranya berbuat jahat padanya, Yusuf percaya bahwa Tuhan memakai kejadian itu untuk menyelamatkan banyak orang. Karena itu, Yusuf tidak menyimpan

dendam dan bisa melihat rencana besar dari Tuhan. (Lihat Kejadian 50:20)

B. Yusuf punya hati yang penuh kasih

Yusuf selalu menunjukkan sikap baik, bahkan kepada orang yang menyakitinya. Saat ia melihat saudara-saudaranya menyesal dan takut, hatinya tersentuh. Ia lebih memilih mengampuni daripada membalas kejahatan mereka.

C. Yusuf ingin keluarganya kembali rukun

Yusuf tahu bahwa keluarga yang rukun itu penting. Ia tidak ingin ada kebencian yang terus diwariskan ke anak cucu mereka.

Dengan mengampuni, Yusuf membawa kedamaian dan kebahagiaan ke dalam keluarganya. (Lihat Kejadian 50:21)

Aplikasi

Yusuf tidak hanya memaafkan, tapi juga menghibur dan berjanji akan menjaga keluarganya. **Ini adalah kasih yang nyata—bukan hanya tidak membalas, tapi juga memberi kebaikan dan damai.**

Aktivitas

Siapkan kertas dan alat mewarnai. Gambar dua hal ini:

1. Di sebelah kiri: Gambar kejadian saat teman berbuat tidak baik
2. Di sebelah kanan: Gambar bagaimana kamu bisa menunjukkan kasih dan pengampunan (misalnya memeluk, tersenyum, atau bermain bersama lagi)

Judul di atas gambar: "Aku Pilih Mengampuni Seperti Yusuf"